

Dini Nurul Fatikhah	Dosen Pembimbing
NIM C2016039	1. Riyani Wulandari, S.Kep., Ns., M.Kep
Program Studi Sarjana Keperawatan	2. Irma Mustikasari, S.Kep., Ns., M.Kep
<b>METODE <i>DANCE MOVEMENT THERAPY</i> SEBAGAI UPAYA PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI</b>	
<b>RANGKUMAN/INTISARI</b>	
<p><b>Latar Belakang :</b> Hipertensi lansia di Indonesia sebesar 55,2% pada usia 55-64 tahun, 63,2% pada usia 65-74 tahun dan 69,5% pada usia lebih dari 75 tahun. Hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah lebih dari normal. Salah satu terapi <i>non farmakologis</i> yang dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah penderita hipertensi khususnya lansia adalah <i>dance movement therapy</i>. <i>Dance movement therapy</i> dilakukan dengan melakukan gerakan tubuh seperti menari sehingga otot tubuh menjadi rileks. Media yang digunakan adalah dengan media booklet</p> <p><b>Tujuan :</b> Untuk memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat khususnya lansia tentang cara mengatasi hipertensi dengan <i>dance movement therapy</i></p> <p><b>Metode:</b> Dengan media <i>booklet</i> “Tips Menurunkan Hipertensi Lansia Dengan Dance Movement Therapy”</p> <p><b>Kesimpulan:</b> <i>Booklet</i> tips menurunkan hipertensi lansia dengan <i>dance movement therapy</i> (DMT) ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pendidikan kesehatan pada lansia dan masyarakat yang menderita hipertensi sehingga dapat menerapkan <i>dance movement therapy</i> secara mandiri.</p>	
<b>Kata kunci :</b> <i>Dance Movement Therapy, Hipertensi, Lansia, Booklet.</i>	